

PENGARUH KONSENTRASI URIN KELINCI DAN PGPR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BUNCIS TEGAK

Arsa Bella Cahyadi
210120079

Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi urin kelinci dan PGPR yang paling tepat dalam memberikan pertumbuhan dan hasil buncis tegak yang terbaik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 di Desa Ngadirojo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang pada ketinggian tempat 450 mdpl, jenis tanah latosol dengan pH 5,8 – 6,0 dan menggunakan rancangan acak kelompok lengkap yang terdiri dari 2 (faktor) yaitu : konsentrasi urin kelinci 4 taraf : (K₀: 0 mL/L), (K₁: 50 mL/L), (K₂: 100 mL/L), (K₃: 150 mL/L), dan konsentrasi PGPR 4 taraf : (P₀: 0 mL/L), (P₁: 6,5 mL/L), (P₂: 12,5 mL/L), (P₃: 18,5 mL/L). Tidak terjadi interaksi pada perlakuan pemberian konsentrasi urin kelinci dan PGPR terhadap pertumbuhan dan hasil buncis tegak, terutama pada parameter berat kering tanaman dan bobot polong per hektar. Perlakuan pemberian konsentrasi urin kelinci 0 mL/L, 50 mL/L, dan 100 mL/L pada parameter berat kering tanaman, menunjukkan perbedaan nyata dan menghasilkan purata tertinggi. Pada parameter bobot polong per hektar, perlakuan pemberian konsentrasi urin kelinci 50 mL/L dan 100 mL/L juga menunjukkan perbedaan nyata dan menghasilkan nilai purata tertinggi.

Kata kunci : *buncis tegak, POC urin kelinci, PGPR*

EFFECT OF RABBIT URINE CONCENTRATION AND PGPR ON THE GROWTH AND YIELD OF UPRIGHT BEAN

Arsa Bella Cahyadi
210120079

Student of Agrotechnology Study Program at Mercu Buana Yogyakarta
University

Abstract

This study aims to obtain the most appropriate concentration of rabbit urine and PGPR in providing the best growth and yield of upright bean. This research was conducted from February to April 2023 in Ngadirojo Village, Secang District, Magelang Regency at an altitude of 450 masl, latosol soil type with a pH of 5.8 - 6.0 and using a complete group randomised design consisting of 2 (factors) namely: 4 levels of rabbit urine concentration: (K0: 0 mL/L), (K1: 50 mL/L), (K2: 100 mL/L), (K3: 150 mL/L), and PGPR concentration of 4 levels: (P0: 0 mL/L), (P1: 6.5 mL/L), (P2: 12.5 mL/L), (P3: 18.5 mL/L). There was no interaction in the treatment of rabbit urine concentration and PGPR on the growth and yield of upright bean, especially in the parameters of plant dry weight and pod weight per hectare. The treatment of rabbit urine concentration of 0 mL/L, 50 mL/L, and 100 mL/L on the parameter of plant dry weight, showed significant differences and produced the highest mean. On the parameter of pod weight per hectare, the treatment of 50 mL/L and 100 mL/L rabbit urine concentration also showed significant differences and produced the highest mean value.

Key words: *upright bean, rabbit urin POC, PGPR*